

Edukasi Pelaporan Pajak Menggunakan Aplikasi CTAS Pada Masyarakat Puri Asri, Nongsa, Batam

Ary Prasetyo¹, Merline Julianti², Vincentius Ade Arianto Ciptoputra³, Riki⁴, Daris Purba⁵, Asih Purwana Sari⁶, Rina⁷, Suratman⁸, Afrinanda⁹, Rudi Yanto Batara Silalahi¹⁰, Nasruji¹¹, Andri Hanico¹², Hazriyanto¹³

^{1,3,4,5,10,11,13}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo

^{2,6,7,8,9,11}Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo

E-mail: ¹arypras22@gmail.com, ²merlineyulianti79@gmail.com, ³adearianto1@gmail.com,

⁴riki.yasril@gmail.com, ⁵darispurba26@gmail.com, ⁶asihpurwana@gmail.com,

⁷rinaahmad143@gmail.com, ⁸suratman73@yahoo.co.id, ⁹Afri.akram02@gmail.com,

¹⁰nasrujisaifulhaq@yahoo.co.id, ¹¹rudisilalahi426@gmail.com, ¹²andrihanico21@gmail.com,

¹³hazriyanto@gmail.com

Abstrak

Modernisasi sistem administrasi perpajakan salah satunya mengatur tentang penggunaan *Core Tax Administration System* yang belum banyak di pahami oleh masyarakat menjadi permasalahan yang harus diatasi. Peran serta akademisi untuk melakukan edukasi kepada masyarakat sangat diperlukan demi kesuksesan program tersebut. Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Galileo melalui pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi kepada warga Perumahan Puri Asri, Nongsa, Kota Batam supaya memahami dan mengerti tentang pelaporan pajak menggunakan *Core Tax Administration System*. Edukasi tersebut dilakukan dengan menggunakan metode presentasi atau ceramah kepada peserta yaitu warga perumahan Puri Asri yang berjumlah 40 peserta. Sebelum dilakukan edukasi, dilakukan pretest yang hasilnya hanya 10% peserta paham tentang *Core Tax Administration System*. Hasil evaluasi akhir setelah diadakan edukasi peserta yang memahami tentang *Core Tax Administration System* meningkat menjadi 95%.

Kata kunci: *Core Tax*, Pelaporan Pajak, Galileo, Kota Batam

Abstract

Modernization of the tax administration system, including regulating the use of the Core Tax Administration System, is a problem that must be addressed. The participation of academics in educating the public is crucial for the success of the program. Through community service, the Galileo School of Economics provided education to residents of the Puri Asri Housing Complex, Nongsa, Batam City, to ensure their understanding and comprehension of tax reporting using the Core Tax Administration System. The education was conducted using presentation or lecture methods to 40 participants, namely residents of the Puri Asri Housing Complex. Prior to the education, a pretest was conducted, the results of which showed that only 10% of participants understood the Core Tax Administration System. The final evaluation results after the education session increased to 95%.

Keywords: *Core Tax*, Tax Reporting, Galileo, Batam City

1. PENDAHULUAN

Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan salah satunya mengatur tentang penggunaan *Core Tax Administration System (CTAS)* atau biasa disebut *Core Tax* dalam sistem pelaporan perpajakan. Aplikasi ini merupakan sistem teknologi perpejakan tercanggih yang ada di Indonesia yang dirancang untuk dapat mendeteksi wajib pajak yang kurang patuh atau lalai dalam membayar pajak. Dengan sistem ini dapat mempermudah Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk melakukan pekerjaannya yaitu dalam hal pemrosesan surat pemberitahuan, dokumen perpajakan, pembayaran pajak, dukungan

pemeriksaan dan penagihan, pendaftaran wajib pajak, hingga pencatatan akuntansi wajib pajak[1].

Pada Keputusan Meteri keuangan Nomor: 939/KMK.03/2029 terdapat beberapa agenda Pembangunan di tahun 2020, dan dua agenda utamanya yaitu: peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investor di sektor riil dan industrialisasi; serta penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi dengan strategi yang dibuat yaitu melakukan reformasi fiskal melalui pembaruan sistem administrasi perpajakan (*core tax system*); upaya intensifikasi dan ekstensifikasi baik objek dan subjek pajak maupun perluasan barang kena cukai; serta penguatan kelembagaan penerimaan negara[2]. Target Pembangunan tahun 2020 – 2024 Direktorat Jenderal Pajak, dapat dilihat sebagaimana tabe 1[3]:

Tabel 1. Target pembangunan 2020-2024 – Direktorat Jenderal Pajak

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Perpajakan Terhadap PDB (%)	8.51 - 8.69	8.25 - 8.63	8.27 - 8.70	8.38 - 9.09	8.59 - 9.55
Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Core Tax Administration System) (%)	1.97	11.99	48.05	87.83	100

Sumber: Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak,8 2020

Sebelum penggunaan *Core Tax*, sejak tahun 2002, administrasi perpajakan di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak menggunakan SIDJP. SIDJP adalah singkatan dari Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak. Sistem ini sudah tidak mampu lagi digunakan karena beban yang terus bertambah tiap tahunnya karena semakin meningkatnya *E-faktur*, *E-filing*, ILAP, sampai dengan pertukaran informasi melalui AEOL. Perbandingan SIDJP dengan CTAS atau *Core Tax* dapat dilihat sebagaimana table 2[4].

Tabel 2. Perbandingan SIDJP dengan CTAS

Keterangan	SIDJP	<i>Core Tax Administration System (CTAS)</i>
Kepatuhan Pajak	Sulit mendekteksi adanya penipuan pajak (<i>tax fraud</i>)	Penggunaan <i>Compliance Risk management (CRM)</i> yang dapat menilai kepatuhan wajib pajak dan mendeteksi penipuan
Performa Sistem	Lambat dan tidak responsif saat <i>peak usage periods</i>	<i>Single Application</i>
Akurasi dan Integrasi Data	Masih terdapat data yang <i>error</i> dan tidak konsisten,	Penyajian data <i>real time</i> dan <i>valid</i>
	Belum terintegrasi	Sistem terintegrasi, <i>All Core Function</i>
Keamanan	Kurang aman	Skema keamanan komprehensif, aman dan terjamin
Kompatibilitas	Kurang sesuai dengan sistem administrasi perpajakan negara-negara lain	Sudah kompatibel dengan sistem administrasi perpajakan lain dengan sistem AEOL

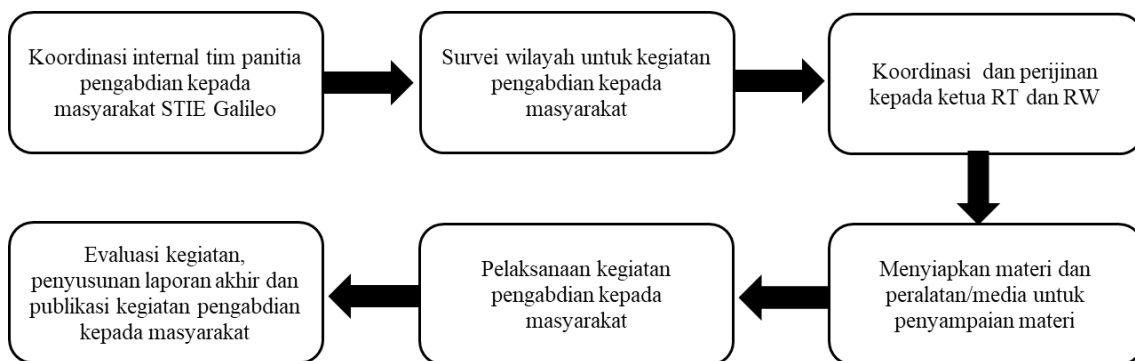
Sumber: Cindy & Chelsya, (2024)

Dengan sistem pelaporan perpajakan yang baru yaitu menggunakan *Core Tax* tentunya membutuhkan sosialisasi, supaya masyarakat dapat menggunakan aplikasi pelaporan pajak tersebut. Banyak Masyarakat yang belum paham dengan sistem pelaporan pajak tersebut, karena

masyarakat sudah terbiasa dengan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak (SIDJP) yang lama. Perlunya pengenalan *Core Tax Administration System* (CTAS) kepada masyarakat sangatlah penting karena mencakup transparansi dan akuntabilitas, peningkatan kepatuhan pajak, efisiensi dan kemudahan layanan, membangun kepercayaan publik, serta mengurangi potensi korupsi[5]. Karena hal tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo merasa perlu mengadakan edukasi kepada Masyarakat tentang pelaporan pajak menggunakan aplikasi *Core Tax*.

2. METODE

Kegiatan kepada Masyarakat dilaksanakan di perumahan Puri Asri, Nongsa, Kota Batam. Pelaksanaannya pada hari sabtu tanggal 22 November 2025 bertempat di fasilitas umum (Fasum) perumahan Puri Asri. Acara tersebut mengundang masyarakat perumahan Puri Asri dan para perangkat RT dan RW. Sebelum diadakan kegiatan, terlebih dahulu dilakukan koordinasi internal tim panitia pengabdian kepada Masyarakat STIE Galileo. Setelah itu dilakukan survei ke beberapa tempat di wilayah kota Batam untuk menentukan Lokasi kegiatan. Setelah Lokasi ditentukan, dilakukan koordinasi dan perijinan kepada ketua RT dan RW. Kemudian panitia menyiapkan materi dan peralatan/ media sebagai sarana menyampaikan materi. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat tersebut dilakukan dengan metode presentasi atau ceramah kepada peserta. Setelah pelaksanaan, dilakukan evaluasi kemudian penyusunan laporan akhir dan publikasi. Tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilihat sebagaimana gambar 1.



Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

- a. Koordinasi internal tim panitia STIE Galileo
Pada tanggal 15 November 2025, Panitia kegiatan pengabdian yang terdiri dari para dosen, staf dan mahasiswa melaksanakan Rapat di Ruang 202 STIE Galileo untuk menentukan tempat, lokasi dan semua persiapan kegiatan
- b. Survei Wilayah untuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Dalam menentukan lokasi, tim melakukan beberapa tempat untuk di survey kemudian dari hasil survei tersebut dipilih perumahan Puri Asri, Nongsa.
- c. Koordinasi Kepada Ketua RT dan RW
Setelah tempat ditentukan, tim panitia mengadakan koordinasi dengan pengurus RT dan RW wilayah Puri Asri, Nongsa
- d. Menyiapkan Materi Peralatan/ Media Untuk Penyampaian Materi
Setelah tempat dan hari ditentukan panitian, panitian menyiapkan semua peralatan yang akan digunakan seperti, sound system, meja, kursi dan sebagainya. Selain itu panitian juga menyiapkan materi yang akan disampaikan
- e. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 22

November 2025, dengan beberapa susunan acara: pembukaan oleh MC, Sambutan, Penyampaian Materi dan Evaluasi.

- f. Evaluasi Kegiatan, Penyusunan Laporan Akhir dan Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Rapat Evaluasi kegiatan dilakukan di kampus STIE Galileo oleh panitia. Setelah itu disusun laporan kegiatan dan pembuatan artikel untuk dipublikasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pemberian edukasi tentang pelaporan pajak menggunakan *Core Tax Administration System (CTAS)* dilakukan di perumahan Puri Asri, Nongsa, Kota Batam. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan tiap tahunnya oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Galileo. Hadir sekitar 40 orang peserta yang ikut serta dalam kegiatan kegiatan masyarakat ini. Selain itu dari perangkat hadir juga bapak Mahmudi selaku ketua RW 17, perumahan Puri Asri. Tempat kegiatan adalah di fasilitas umum (Fasum) perumahan Puri Asri.

Kegiatan ini dimulai dari pagi jam 08.00 dengan kegiatan senam sehat bersama Dosen dan mahasiswa STIE Galileo bersama warga perumahan Puri Asri. Kegiatan senam sehat dapat dilihat sebagaimana gambar 1. Kegiatan senam sehat dilakukan sebelum kegiatan edukasi dengan tujuan supaya para peserta menjadi fit dan sehat sehingga dapat menyerap materi edukasi yang disampaikan pemateri dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Senam sehat

Setelah kegiatan senam sehat sekitar pukul 09.00, mulai dilakukan acara inti yaitu pemberian edukasi tentang penggunaan *Core Tax Administration System (CTAS)* untuk pelaporan pajak. Acara diawali dengan pembukaan oleh MC. Setelah pembukaan acara dilanjutkan dengan sambutan ketua panitia kegiatan Bambang, S.M. Setelah itu baru sambutan dari Wakil Ketua Bidang Akademik STIE Galileo, Riki S.T., M.M. sebagai mana gambar 2. Dalam sambutannya Bapak Riki mengatakan bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh para dosen. Pemberian edukasi tentang perpajakan yang diberikan oleh dosen STIE galileo melalui pengabdian kepada msayarakat, diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk dapat tertip dalam membayar atau melaporkan pajaknya.



Gambar 2. Sambutan Wakil Ketua I Bidang Akademik STIE Galileo

Setelah sambutan dari Wakil ketua I bidang akademik, kemudian dilanjutkan sambutan dari ketua RW 17 Perumahan Puri Asri yaitu Bapak Mahmudi sebagai mana gambar 3. Dalam sambutannya ketua RW 17 Bapak mahmudi menyampaikan ucapan terimakasih kepada STIE Galileo yang sudah mau memberikan edukasi kepada warga Puri Asri. Beliau juga memberikan motivasi kepada warga yang hadir supaya dapat mengikuti kegiatan dengan serius dan ilmu yang di dapat nantinya dapat di praktikan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Sambutan Ketua RW 17

Sebelum acara inti, yaitu penyampaian materi, terlebih dahulu diadakan *pretest* secara lesan kepada peserta tentang *Core Tax Administration System* (CTAS) oleh pemateri. Dari hasil *pretest* sekitar 10% yang paham tentang CTAS dan sisanya 90% belum memahami. Pada acara inti penyampaian edukasi tentang pelaporan pajak menggunakan *Core Tax Administration System* (CTAS), materi disampaikan oleh Ibu Merline Julianti S.Ak., M.Ak. yang merupakan dosen program studi Akuntansi STIE Galileo sebagaimana gambar 4. Pelaporan menggunakan CTAS merupakan bagian dari reformasi perpajakan yang bertujuan untuk mengintegrasikan semua layanan perpajakan secara *online* dan menyederhanakan administrasi perpajakan di Indonesia. Selain itu dengan sistem CTAS dapat meningkatkan efisien, transparansi dan kepatuhan wajib pajak serta mempermudah para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya[6].



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Merlin Juliantri, S.Ak., M.Ak.

Dalam sistem CTAS, para wajib pajak menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai identitas utama. CTAS mengintegrasikan berbagai proses perpajakan yang didalamnya mencakup pendaftaran (registrasi), pelaporan pajak, pembayaran, manajemen akun, penagihan, pemeriksaan dan layanan lain dalam satu portal berbasis *web*[6]. Sistem CTAS mulai diimplementasikan secara penuh pada tahun 2025. Pengguna dapat mengakses halaman web <https://coretaxdj.pajak.go.id/identityproviderportal/Account/Login> untuk melakukan login. Tampilan halaman login sistem CTAS dapat dilihat sebagaimana gambar 5.



Gambar 5. Tampilan halaman *login* CTAS

Pada halaman login kita pada id pengguna dapat kita masukan no NPWP atau NIK, kemudian selanjutnya kita masukan password, pilih Bahasa dan jangan lupa masukan captcha. Setelah login kita akan masuk ke halaman utama sebagaimana tampilan pada gambar 6.



Gambar 6. Tampilan halaman utama CTAS

Diakhir kegiatan dilakukan diskusi tanya jawab sebagaimana gambar 7 dan juga dilakukan evaluasi dengan beberapa pertanyaan kepada peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Hasil evaluasi lebih dari 95% peserta memahami materi yang disampaikan pemateri tentang penggunaan aplikasi *Core Tax Administration System* (CTAS) untuk pelaporan pajak.



Gambar 7. Diskusi tanya jawab

Pada penutup acara kegiatan ini, panitia juga menyerahkan bantuan sembako kepada warga yang hadir. Penyerahan dilakukan secara simbolis oleh ketua panitia kepada salah satu warga sebagaimana gambar 8.



Gambar 8. Penyerahan sembako secara simbolis kepada warga

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan *Core Tax Administration System* (CTAS) atau biasa disebut *Core Tax* dalam sistem pelaporan perpajakan, merupakan sistem teknologi perpajakan tercanggih yang ada di Indonesia yang dirancang untuk dapat mendeteksi wajib pajak yang kurang patuh atau lalai dalam membayar pajak. Dalam sistem ini dapat mempermudah Direktorat Jendral Pajak (DJP) dalam melakukan pekerjaannya. Masyarakat banyak yang belum paham akan sistem CTAS, sehingga perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat supaya paham dan bisa melakukan pelaporan pajak menggunakan Aplikasi CTAS. Evaluasi dilakukan dengan memberikan post test kepada peserta pelatihan. Dari hasil evaluasi melalui post test tersebut, hasilnya 95% lebih peserta mengerti dan memahami tentang aplikasi CTAS untuk pelaporan pajak. Saran untuk direktorat jenderal pajak untuk lebih gencar melakukan sosialisasi dan edukasi kepada Masyarakat supaya masyarakat memahami tentang pelaporan pajak menggunakan *Core Tax Administration System* (CTAS).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Galileo yang sudah bersedia menanggung biaya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih kepada warga Perumahan Puri Asri RW 17, Nongsa, Kota Batam yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang di selenggarakan oleh kampus STIE Galileo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimetho, G., Salsabila, A., & Izaak, N. C. A. (2023, December). Implementasi Core Tax Administration System sebagai upaya mendorong kepatuhan pajak di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Perpajakan* (Vol. 3, No. 1, pp. 10-25).
- [2] Rahmi, N., Arimbhi, P., & Hidayat, V. S. (2023). Analisis Manajemen Strategi Kebijakan Pembaharuan Core Tax Administration System (CTAS) dalam Upaya Penguatan Reformasi

- Administrasi Perpajakan di Indonesia. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2), 179-191.
- [3] Pajak, D. J. (2020). Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak 2020. *Jakarta: Direktorat Jendral Pajak*.
- [4] Cindy, N., & Chelsya, C. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) di Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 1029-1040.
- [5] Fajriyah, N. N. (2025). The Influence Of Core Tax Administrations System (CTAS) On Tax System Reform In The Digital Era: PENGARUH CORE TAX ADMINISTRATIONS SYSTEM (CTAS) TERHADAP REFORMASI SISTEM PERPAJAKAN PADA ERA DIGITAL. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 136-150.
- [6] Utama, K. C., & Yuliana, L. (2025). Implementasi Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) terhadap Efisiensi Kinerja Pegawai di Direktorat Jenderal Pajak. *MASMAN Master Manajemen*, 3(2), 43-56.
- [7] Korat, C., & Munandar, A. (2025). Penerapan Core Tax Administration System (CTAS) Langkah Meningkatkan Kepatuhan Perpajakan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(1), 16-29.